

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

2.1 Big Data

Big Data pertama kali dikenalkan oleh O'Reilly Media pada tahun 2005, namun pemakaian dan kebutuhan data udah ada sebenarnya sudah sejak jaman dulu (Aryasa, 2015). Chandarana, Parth, & Vijayalakshmi (2014) berpendapat bahwa terdapat untuk 3V dapat *big data* yaitu *volume*, *variety*, *velocity*, serta da tambahan unsur V lainnya yaitu seperti *veracity* dan *value*. *Volume* (kapasitas data) berhubungan besarnya media menyimpan suatu data yang begitu besar atau bahkan sampai tidak terbatas hingga mencapai satuan *petabytes* atau *zettabytes*; *variety* (keanekaragaman data) selalu berkaitan dengan model atau jenis dari data yang akan diproses yang awali dari data yang bersifat terstruktur sampai data yang bersifat tidak terstruktur; sedangkan *velocity* (kecepatan) berkaitan dengan kecepatan ketika memproses data yang didapatkan dari berbagai sumber, mulai dari data *batch* hingga waktu nyata, sementara karakteristik *veracity* (kebenaran) dan *value* (nilai) selalu berkaitan dengan hal yang tidak pasti pada data dan mempunyai manfaat sebagai penyampai informasi dari data yang dihasilkan.

Big Data adalah istilah yang diberikan pada kumpulan data yang berukuran sangat besar dan kompleks, sehingga tidak memungkinkan untuk diproses menggunakan perangkat pengelola database konvensional ataupun aplikasi pemroses data lainnya (Maryanto, 2017). Big Data adalah suatu informasi yang bervolume tinggi, berkecepatan tinggi yang memerlukan biaya yang banyak dan efektif sebagai bentuk

inovatif dari pemrosesan informasi yang memungkinkan peningkatan wawasan dan digunakan sebagai pengambilan keputusan (Hilbert dan Lopez, 2011:67). Narendra (2015), Big Data dapat dinyatakan sebagai pertumbuhan data dan informasi yang bersifat eksponensial yang kecepatan selalu bertambah, memiliki keanekaragaman data yang bisa menyebabkan tantangan terbaru dalam mengelola data dalam jumlah yang besar yang bersifat heterogen dan juga harus memahami data tersebut.

Blasiak (2014:85), berpendapat bahwa karakteristik big data terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. *Volume*, suatu big data yang mempunyai kapasitas data yang begitu besar sehingga dalam memproses untuk mengelola data sangat membutuhkan suatu media penyimpanan yang sangat besar dan memerlukan suatu analisis yang bersifat spesifik dan detail.
2. *Velocity*, big data harus memiliki suatu proses dalam mengelola data yang cepat dan real time.
3. *Variety*, big data harus memiliki keanekaragaman data yang bersifat terstruktur maupun tidak terstruktur dan harus selalu bersumber pada sumber data.

Ashari (2015), karakteristik big data yaitu mempunyai kapasitas data yang sangat besar yang bisa melebihi suatu data dan data tersebut akan sendiri akan bertambah setiap harinya. Kisaran besaran data bisa mencapai 100 TB atau bahkan lebih dan dapat disimpan tanpa dilakukan perbaikan

Sukaridhoto (2015:16), big data terbagi menjadi dua jenis data yaitu sebagai berikut:

1. Data Struktural merupakan sekelompok yang sangat dengan gampang untuk dikategorisasikan dan untuk dianalisa. Data struktural didapatkan pada perangkat jaringan sensor yang tertanam pada perangkat elektronik, smartphone dan GPS. Data struktural juga mencakup hal-hal seperti angka penjualan, saldo rekening dan data transaksi.
2. Data Unstruktural merupakan data yang informasi yang bersifat lebih kompleks contohnya seperti pada pendapat pelanggan terhadap suatu barang pada sebuah situs, foto, perangkat multimedia dan media sosial. Data Unstruktural tidak bisa dengan gampang untuk dipisahkan sesuai kategorinya ataupun dianalisa secara numerik. *Volume*, big data memiliki jumlah data yang sangat besar sehingga dalam proses pengolahan data dibutuhkan suatu penyimpanan yang besar dan dibutuhkan analisis yang lebih spesifik.

2.2 Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta

2.2.1 Profil Dinas Kominfo

Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Kota Yogyakarta merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang komunikasi, informatika, persandian, dan statistik. Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Dinas ini dibentuk melalui Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 79 Tahun 2016 menetapkan Peraturan

Walikota Yogyakarta tentang susunan organisasi, kedudukan, tugas, fungsi, dan tata kerja Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Kota Yogyakarta.

2.2.2 Visi dan Misi

1. Visi

Menciptakan pelayanan publik yang optimal dengan menerapkan teknologi informatika dan komunikasi publik yang canggih mendukung Yogyakarta sebagai smart city.

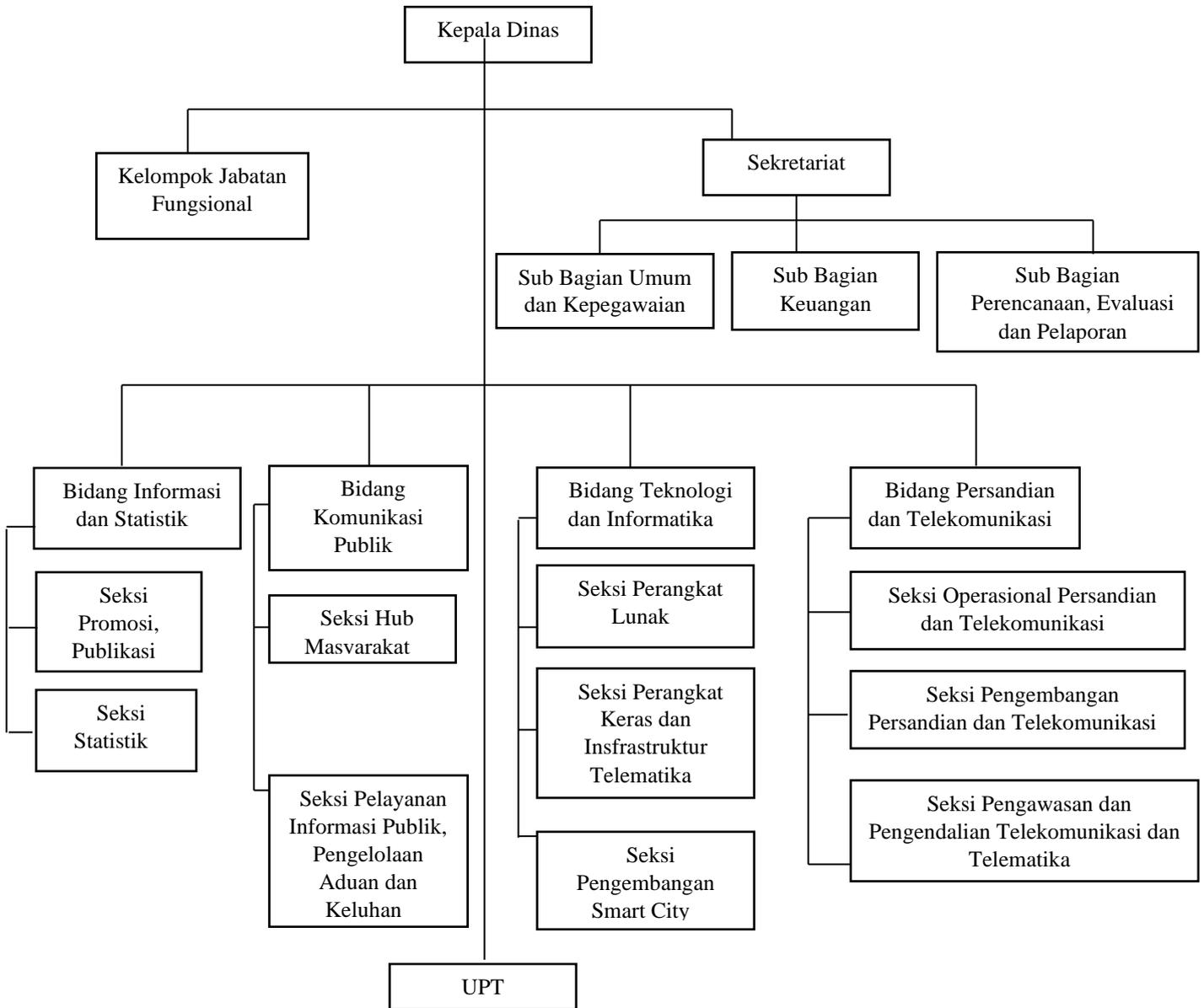
2. Misi

- a. Meningkatkan kualitas dan penyebaran layanan melalui proses kemitraan dengan penyelenggara serta mengikuti perkembangan teknologi informasi
- b. Memperdayakan potensi yang ada di masyarakat serta meningkatkan kerjasama dengan instansi komunikasi dan informatika
- c. Mensupport kebijakan internal dari pemerintah Kota Yogyakarta untuk mengembangkan aplikasi dan sistem informasi manajemen yang canggih, terupdate, dan sesuai dengan yang diinginkan masyarakat
- d. Membuat jaringan teknologi informasi yang berkualitas yang bersifat mandiri, terintegrasi, dan harus dapat berkerjasama dengan pihak-pihak yang berkomitmen untuk mengembangkan Kota Yogyakarta sebagai smart city

2.2.3 Tugas dan wewenang Dinas Kominfo, informatika dan persandaian Kota Yogyakarta

- a. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Komunikasi dan Informatika, bidang Statistik dan bidang Persandian yang menjadi kewenangan daerah/kota dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Kota.
- b. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:
 - 1) Perumusan kebijakan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang komunikasi, informatika, persandian dan statistic
 - 2) Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang komunikasi, informatika, persandian dan statistic
 - 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang komunikasi, ingormatika, persandaian dan ststistic
 - 4) Pelaksanan administrasi dinas urusan pemerintahan bidang komunikasi, informatik, persandaian dan statistic
 - 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

2.2.4 Bagan Oranisasi Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta



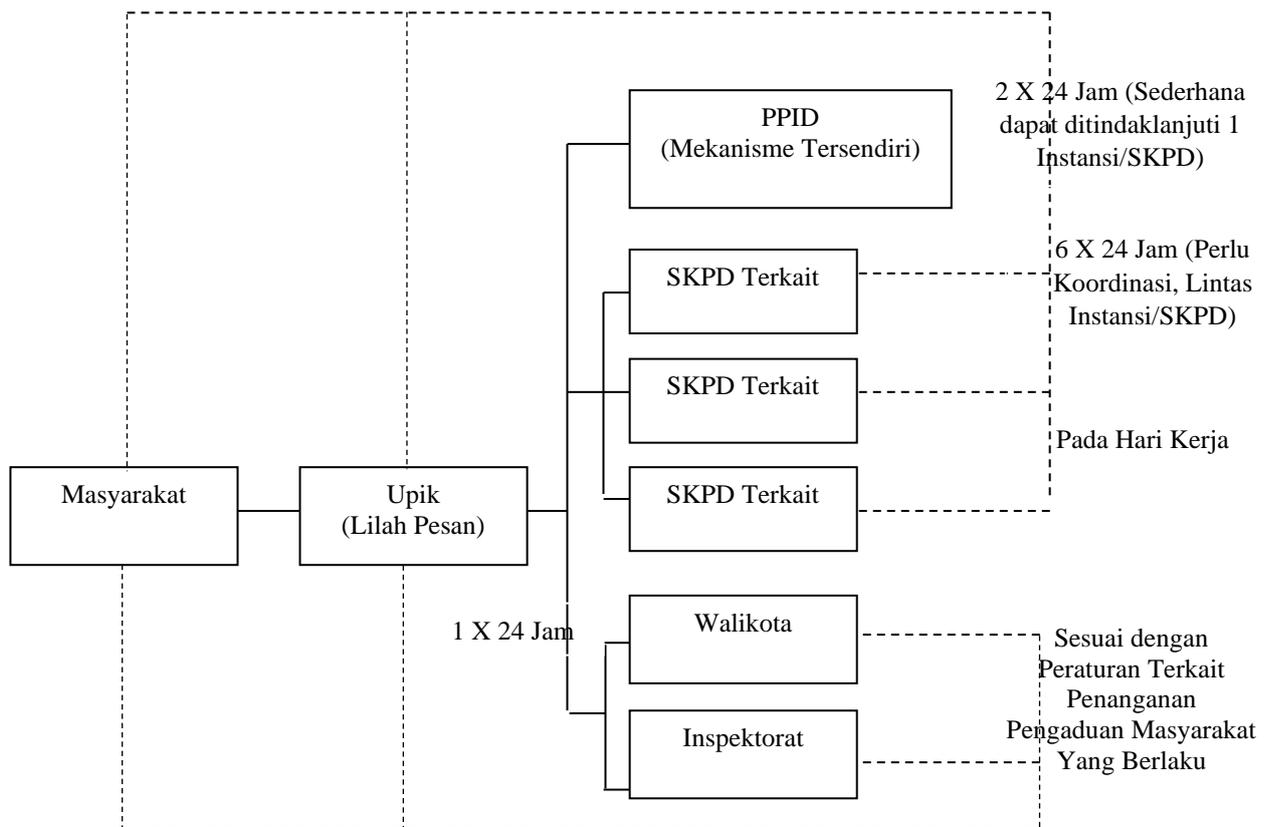
Sumber : Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta, 2019

2.2.5 Layanan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta

1. UPIK

UPIK dinyatakan sebagai sarana bagi masyarakat untuk menyampaikan kritik, saran, pengaduan, pertanyaan untuk perkembangan pelayanan Pemerintah Kota Yogyakarta dan pembangunan Kota Yogyakarta, dapat dilakukan dengan cara melakukan SMS ke 08122780001 atau dapat menghubungi melalui nomor telepon/fax (0274)561270. Selain itu juga masyarakat dapat mengirimkan e-mail ke upik@jogjakota.go.id atau dapat datang langsung ke Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta

Bagan 2.2.5 Skema Alur Penanganan Pesan



Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta, 2019

2. Permohonan Informasi

Informasi dapat diartikan sebagai suatu kebutuhan bagi seseorang untuk mengembangkan dirinya secara pribadi beserta lingkungan sosial disekitarnya yang merupakan bagian penting bagi ketahanan nasional. Hak dalam mendapatkan informasi adalah hak yang dimiliki seseorang untuk mendapatkan sebuah informasi publik yang menjadi faktor penting dalam suatu negara yang bersifat demokratis dengan berpedoman pada kedaulatan rakyat dalam menyelenggarakan sistem negara yang baik. Keterbukaan informasi publik adalah bagian dari sarana dalam pengoptimalisasi pengawasan publik terhadap penyelenggara negara dan badan publik lainnya yang berhubungan dengan kepentingan publik, hal ini sudah tercantum pada Undang-undang No 14 Tahun 2008.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 117 Tahun 2010 tentang Organisasi Pengelola Informasi dan Dokumentasi dimana salah satu tugas Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) menyediakan akses informasi publik bagi pemohon informasi. Terkait dengan tugas tersebut, PPID menetapkan standar layanan informasi di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam rangka penyelenggaraan pelayanan publik dengan menyediakan sarana, prasarana, fasilitas berupa desk layanan informasi, fasilitas pendukung seperti layanan akses internet gratis, petugas pelaksana layanan informasi, instrumen transaksi, produk pelayanan, serta menetapkan waktu layanan informasi.

Gambar 2 Skema Permohonan Informasi



Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta, 2019

2.3 Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

2.3.1 Profil Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta beralamat di Kompleks Balai Kota Jalan Kenari No. 56, Yogyakarta, Telp. (0274) 555241, Kode Pos: 55165. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta memiliki motto anda berpartisipasi, kami memfasilitasi untuk hidup sehat. Sedangkan tugas pokok dan fungsinya adalah sebagai berikut memasyarakatkan budaya perilaku hidup bersih dan sehat serta surveilans di masyarakat, meningkatkan kemandirian masyarakat dalam pembiayaan kesehatan, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan di puskesmas, dan meningkatkan partisipasi aktif masyarakat melalui *community deal*.

2.3.2 Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

1. Visi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Memantapkan Kota Yogyakarta sebagai Kota yang sangat Nyaman untuk dihuni dan sebagai pusat pelayanan jasa yang mempunyai daya saing untuk pemberdayaan masyarakat dengan berpedoman pada nilai-nilai keistimewaan

2. Misi Kota Yogyakarta

- a. Memakmurkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat
- b. Meningkatkan perekonomian kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta
- c. Mempertebal perilaku berdasarkan moral, etika dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta
- d. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial dan budaya
- e. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan
- f. Membangun sarana prasarana publik dan permukiman
- g. Meningkatkan pemerintah yang baik dan bersih

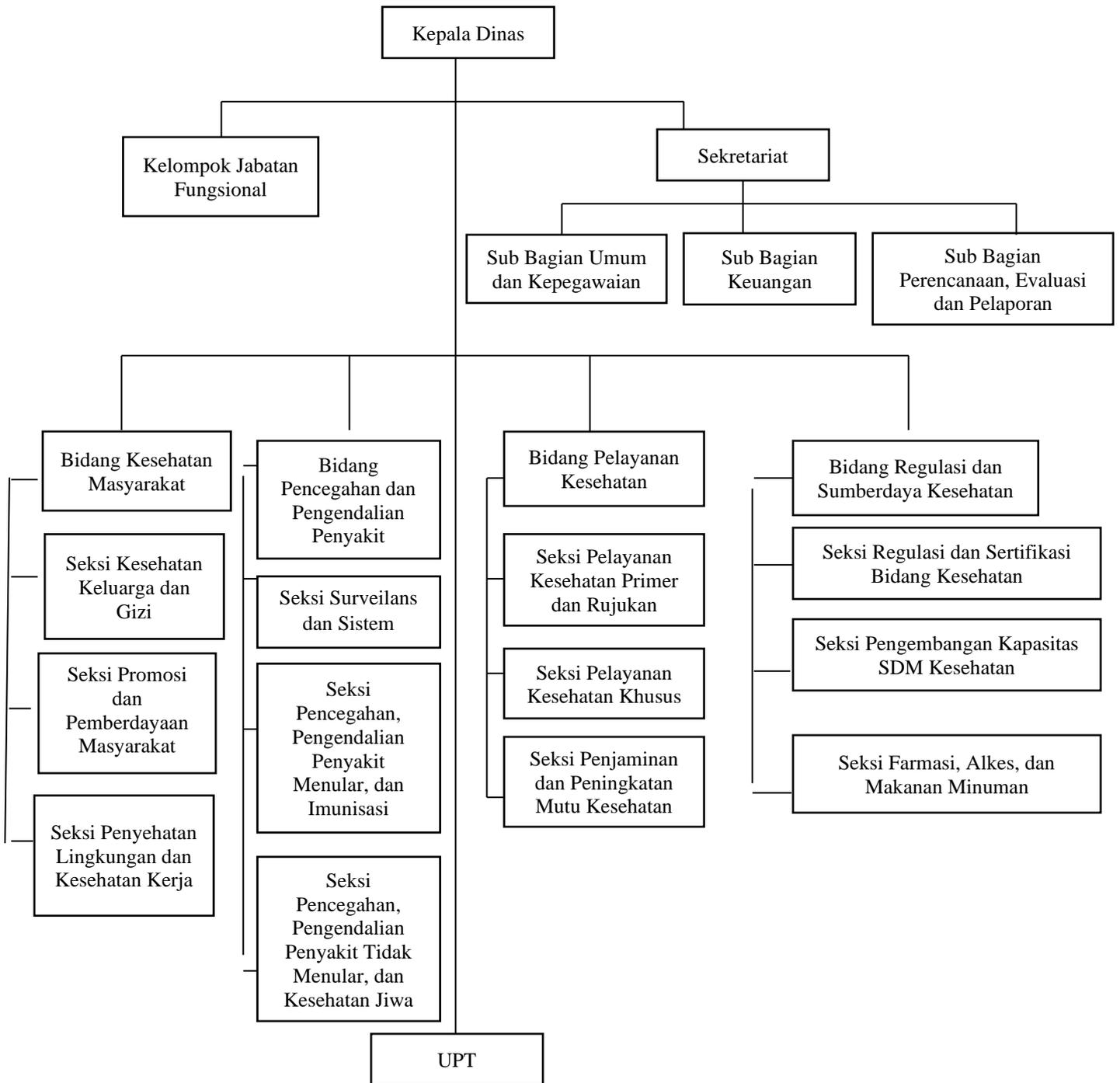
2.3.3 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Susunan organisasi Dinas Kesehatan, terdiri dari staf-staf antara lain :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan
3. Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri dari:

- a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
 - b. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat
 - c. Seksi Penyehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, terdiri dari:
- a. Seksi Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan
 - b. Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular, dan Imunisasi
 - c. Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Tidak Menular, dan Kesehatan Jiwa
5. Bidang Pelayanan Kesehatan, terdiri dari:
- a. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan
 - b. Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus.
6. Bidang Regulasi dan sumberdaya kesehatan, terdiri dari:
- a. Seksi Regulasi dan juga sertifikasi Bidang kesehatan
 - b. Seksi Pengembangankapasitas SDM
 - c. Seksi Farmasi, Alkes dan Makanan Minuman
7. Unit Pelaksana Teknis dan
8. Kelompok Jabatab Fungsional

2.3.4 Bagan Organisasi Dinas Kesehatan kota Yogyakarta



Sumber: Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, 2019